

BAB V

KEIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

PT. Yasiga Sarana Utama merupakan perusahaan yang bergerak di beberapa bidang yaitu perdagangan umum, jasa pengantongan, jasa pemeliharaan, dan lain-lain. Aset tetap merupakan salah satu sarana bagi PT. Yasiga Sarana Utama untuk menjalankan produksi dan untuk menghasilkan pendapatan. Maka dari itu, informasi tentang aset tetap merupakan hal yang penting dilihat oleh pengguna laporan keuangan untuk melihat kelanjutan usaha PT. Yasiga Sarana Utama. Berdasarkan pengamatan dan studi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Cara perolehan aset tetap yang digunakan perusahaan dilakukan dengan pembelian tunai dan pembelian kredit seperti mobil dan mesin, serta gedung diperoleh dengan dibangun sendiri. Perolehan aset tetap pada perusahaan ini telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dimana harga perolehan dicatat sebesar harga beli ditambah biaya yang dikeluarkan sampai aset tersebut bisa digunakan.
2. Selama kepemilikan aset tetap oleh PT. Yasiga Sarana Utama akan mengeluarkan biaya-biaya untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Pengeluaran biaya yang dilakukan adalah pengeluaran modal

berupa penambahan aset dan pengeluaran pendapatan berupa biaya pemeliharaan yang langsung dibebankan ketika terjadi.

3. Metode yang digunakan dalam perhitungan penyusutan yang berlaku untuk setiap aset tetap PT. Yasiga Sarana Utama adalah metode garis lurus.
4. Penghentian aset tetap pada PT. Yasiga Sarana Utama dilakukan dengan cara dijual atau dihapuskan. Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun bersangkutan.
5. Aset tetap disajikan pada neraca PT. Yasiga Sarana Utama sebesar nilai buku (harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan). Penyajian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan karena aset disajikan berdasarkan tingkat likuiditasnya.
6. Pengungkapan aset tetap dalam Catatan atas Laporan Keuangan perusahaan dicatat berdasarkan PSAK 16 yang mana didalamnya terdapat penjelasan atau rincian tentang pos-pos yang tercantum dalam neraca seperti harga perolehan masing-masing aset tetap, umur manfaat dan hal yang terkait dalam pelaporannya.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisa dan mempelajari sistem akuntansi aset tetap PT. Yasiga Sarana Utama penulis berpendapat bahwa sistem akuntansi perusahaan sudah baik. Hanya saja penulis ingin mengajukan saran untuk PT. Yasiga Sarana Utama agar dapat berguna bagi perusahaan di masa yang akan

datang. Diharapkan perusahaan mempertimbangkan penetapan metode penyusutan terhadap aset tetapnya. Metode garis lurus kurang tepat digunakan untuk perhitungan penyusutan kendaraan karena besarnya penyusutan yang ditetapkan sebagai biaya operasi selalu turun jumlahnya dari tahun ke tahun mendekati taksiran nilai sisa sedangkan prestasi yang dihasilkan belum tentu sama setiap bulannya, sehingga ketepatan penyajian laba rugi menjadi berkurang. Untuk itu penulis menyarankan metode penyusutan untuk kendaraan dilakukan dengan metode jam jasa.

